

## **ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *TENTANG KAMU* KARYA TERE LIYE DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA**

**Oleh : Diah Indri Astuti, Sukirno, Bagiya**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Universitas Muhammadiyah Purworejo**  
[indriastutidiah@gmail.com](mailto:indriastutidiah@gmail.com)

**ABSTRAK:** tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, (2) aspek sosiologi sastra novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye mencakup enam aspek, yaitu: (a) tema: teka-teki untuk mencari ahli waris (b) tokoh utama: Sri Ningsih, tokoh tambahan: Zaman Zulkarnaen, Rajendra Khan, Aimee, Nusi Maratta, Guru Bajang, Tilamuta, Sarwo, Pak Kiai Wahid, Nur'aini, Chaterine, Lucy, Hakan, Ibu Rajendra Khan, dan Ode; (c) latar tempat: London, Paris, Surakarta, Pulau Bungin, dan Jakarta, latar waktu: pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari, latar sosial: nelayan; (d) alur: campuran; (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu, (f) amanat: berusaha dengan sungguh-sungguh untuk meraih impian. Aspek sosiologi sastra novel *Tentang Kamu* mencakup lima aspek yaitu: (a) kekerabatan mencakup: kekerabatan Sri di Paris, kekerabatan Sri di Pulau Bungin, kekerabatan Sri di London, kekerabatan Sri di Jakarta, dan kekerabatan Sri di Surakarta; (b) pendidikan mencakup: pendidikan formal dan nonformal; (c) moralitas: patuh terhadap orang tua, suka menolong orang lain, dan mempunyai sifat dapat dipercaya; (d) cinta kasih mencakup: mencintai suami, menyayangi orang tua dan adik tiri, dan sayang kepada para sahabat; (e) perekonomian: perekonomian Sri yang menengah kebawah. Rencana pelaksanaan pembelajaran KD 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks novel baik melalui lisan maupun tulisan novel *Tentang Kamu* menggunakan model *think-pair-share* dengan langkah-langkah (a) *think*: siswa membaca novel dan soal yang berhubungan dengan materi unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra dalam novel; (b) *pair*: siswa diminta untuk berpasangan dan mendiskusikan hasil penelitiannya mengenai aspek sosiologi sastra; (c) *share*: setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

**Kata kunci:** sosiologi sastra, novel, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan hasil dari bentuk imajinatif seseorang berdasarkan pengalaman-pengalaman dan kondisi hidup yang dialaminya yang dituangkan ke dalam tulisan. Goldman menjelaskan bahwa ada dua pengertian mengenai karya sastra (Faruk, 2013: 71). Pertama, karya sastra merupakan

ekspresi pandangan dunia secara imajiner. Kedua, bahwa dalam usahanya mengekspresikan pandangan dunia itu, pengarang menciptakan tokoh-tokoh, objek-objek, dan relasi-relasi secara imajiner. Seorang pengarang benar-benar mencurahkan apa yang ada dalam pikirannya dalam sebuah cerita mulai dari latar belakang, keyakinan, dan sebagainya. Pengarangpun ikut merasakan akibat-akibat dari kejadian yang ada dalam masyarakat karena pengarang juga merupakan dari anggota masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, pemikiran-pemikiran yang telah diekspresikan dalam sebuah karya sastra tidak dapat lepas dari masyarakat itu sendiri. Hal-hal yang dialami, dilihat, dan dirasakan oleh pengarang di lingkungannya tak terkecuali lingkungan sosialnya, diolah sedemikian rupa hingga menjadi sebuah karya sastra.

Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia dalam jangka yang lebih panjang (Nurhayati, 2013: 7). Novel yang banyak dinikmati masyarakat, dari isi ceritanya yang bervariasi menyentuh kehidupan nyata masyarakat, bahasanya mudah dipahami, maupun kelebihan-kelebihan lainnya yang dirasakan masyarakat sehingga pembaca merasa cocok dan sesuai dengan keadaan maupun selera mereka. Keterkaitan masyarakat terhadap karya-karya novel ini berhubungan dengan nilai religius yang ada di dalamnya. Novel juga sebagai salah satu bentuk karya sastra yang dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, melibatkan permasalahan yang lebih kompleks.

Membaca novel dengan sungguh-sungguh, dapat diperoleh pemahaman yang baik. Hal ini sependapat dengan Sukirno (2009: 2), yang menyatakan bahwa membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang tertulis. Oleh karena itu, pemahaman pembaca makin mendalam jika mereka makin mendalami karya sastra karena banyak pembaca.

Sosiologi sastra berurusan dengan manusia dalam masyarakat. Usaha manusia untuk menyelesaikan diri dan usahannya untuk merubah masyarakat itu. Hubungan manusia dengan keluarganya, lingkungannya, politik, negara, dan sebagainya. Damono (1984: 6) mengatakan bahwa sosiologi sastra adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dan masyarakat. Sosiologi

mencoba mencari tahu bagaimana kehidupan manusia dalam menyesuaikan diri dalam masyarakat. Sosiologi sastra merupakan salah satu cabang ilmu sastra yang mengkaji masalah-masalah dalam sastra, yang meliputi aspek ekonomi, politik, tradisi, moral, etika, cinta kasih, hubungan, dan lain-lain merupakan salah satu bahasan dalam sosiologi sastra.

Dalam sebuah sastra diceritakan tentang berbagai macam kehidupan yang erat hubungannya dengan manusia satu dengan manusia lain, sehingga dapat diketahui bahwa sosiologi dan sastra benar-benar memiliki titik temu yang sama. Adapun alasan peneliti menganalisis novel ini berdasarkan nilai sosial yang terkandung di dalamnya untuk membantu menerjemahkan nilai-nilai sosial yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye menceritakan tentang perjuangan seseorang yang mencari tahu sosok seorang wanita yang bernama Sri Ningsih untuk membagi harta warisan miliknya. Novel ini berisi tentang bagaimana perjuangan Sri Ningsih yang harus berjuang hidup dan untuk meraih mimpinya keliling dunia. Semua perjuangan dan kerja keras Sri Ningsih tidak sia-sia, karena ia berhasil meraih mimpinya untuk keliling dunia. Selain itu, Sri Ningsih meninggalkan harta warisan yang banyak, senilai 19 triliun rupiah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian deskripsi kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis* atau metode analisis isi. Analisis konten adalah strategi untuk menangkap pesan karya sastra (Endraswara, 2013: 161). Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye diterbitkan oleh Republika Penerbit, Jakarta, cetakan pertama Oktober 2016, setebal 524 halaman. Fokus penelitian ini adalah pada keseluruhan unsur intrinsik, aspek sosiologi sastra (aspek kekerabatan, aspek pendidikan, aspek moralitas, aspek cinta kasih, dan aspek perekonomian), dan rencana pelaksanaan pembelajarannya yang terdapat dalam cerita tersebut. Teknik

pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti, dengan bantuan kartu pencatat data. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal. Metode teknik penyajian informal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menyajikan kutipan-kutipan, adegan, peristiwa, dan dialog baik langsung maupun tidak langsung.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis penelitian ini dapat diketahui bahwa unsur intrinsik novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai berikut. : (a) tema mayor: teka-teki untuk mencari ahli waris, dan tema minor: masalah kesabaran, masalah persahabatan, masalah keteguhan hati, masalah cinta, dan masalah cobaan hidup; (b) tokoh utama: Sri Ningsih berwatak religius, rajin beribadah, riang, aktif, humoris, tabah, kuat, sabar, rajin, keras kepala, dan disiplin, sedangkan tokoh tambahannya adalah Zaman Zulkarnaen, Rajendra Khan, Sir Thompson, Eric, Aimee, Maximillien, Razak, La Golo, Nugroho, Nusi Maratta, Guru Bajang, Tilamuta, Sarwo, Pak Kiai Wahid, Nur'aini, Sueb, Chaterine, Lucy, Hakan, Musoh, Sulastri, Ibu Rajendra Khan, dan Ode; (c) latar tempat: London, Paris, Surakarta, Pulau Bungin, dan Jakarta, latar waktu: pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari, latar sosial: nelayan; (d) alur: campuran; (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu, (f) amanat: berusaha dengan sungguh-sungguh untuk meraih impian.

Aspek sosiologi sastra novel *Tentang Kamu* mencakup lima aspek yaitu (a) kekerabatan mencakup: kekerabatan Sri di Paris, kekerabatan Sri di Pulau Bungin, kekerabatan Sri di London, kekerabatan Sri di Jakarta, dan kekerabatan Sri di Surakarta; (b) pendidikan mencakup: pendidikan formal dan nonformal; (c) moralitas: patuh terhadap orang tua, suka menolong orang lain, dan mempunyai sifat dapat dipercaya; (d) cinta kasih mencakup: mencintai suami, menyayangi orang tua dan adik tiri, dan sayang kepada para sahabat; (e) perekonomian: perekonomian Sri yang menengah kebawah.

Rencana pelaksanaan dan pembelajaran novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye di SMA menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran sastra menggunakan model *think-pair-share* (TPS), yaitu (a) *think*: siswa membaca novel dan soal yang berhubungan dengan materi unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra dalam novel; (b) *pair*: siswa diminta untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah diperoleh melalui hasil penelitiannya mengenai aspek sosiologi sastra novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye; (c) *share*: setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya tentang aspek sosiologi sastra dan hasil diskusi kelompoknya.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat aspek sosiologi sastra yang dapat dijadikan pelajaran kehidupan bagi kehidupan manusia. Bahasa yang digunakan mudah dipahami sehingga pembaca dapat menyerap dan menikmati isi cerita yang di dalamnya. Pembelajaran novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dapat diterapkan di kelas XII SMA mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang terdapat dalam silabus berdasarkan pada kompetensi dasar 3.1 memahami struktur dan kaidah teks novel baik melalui lisan dan tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu: (a) pada penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menambah referensi penelitian yang sejenis; (b) bagi guru penelitian ini dapat bermanfaat untuk membantu melaksanakan pembelajaran sastra di kelas XII SMA; (c) bagi siswa dapat membaca penelitian ini untuk mengetahui aspek sosiologi sastra novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye; dan (d) bagi pembaca dapat memanfaatkan penelitian ini untuk menambah wawasan terhadap aspek sosiologi sastra.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Damono, Sapardji Djoko. 1984. *Sosiologi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Faruk. 2013. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liye, Tere. 2016. *Tentang Kamu*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Nurhayati. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP PRESS.